

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 14 PADANG

Oleh:

Yohana Sapitri¹ dan Abdurahman²
Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: yohanasapitri2801@gmail.com

ABSTRACT

This article reveals the correlation of reading comprehension skills with writing skills of explanatory texts grade students XI SMA Negeri Padang 14. There are three purposes of this study. First, to describe the reading comprehension skills of class XI SMA Negeri 14 Padang. Second, to describe the explanatory text writing skills of class XI SMA Negeri 14 Padang. Third, to describe the correlation of reading comprehension skills with explanatory text writing skills in class XI SMA Negeri 14 Padang. This type of research is quantitative with descriptive method. The design used in this study is correlation design. The population of this study is was XI SMA Negeri 14 who were enrolled in the 2018/2019 school year, which was 273 students. The sample in this study was determined by proportional random sampling of 15% of the population which is 40 students. The research data is in the form of scores on the result of explanatory writing skills. The instrument of this study is an objective test to measure comprehension reading skills and performance tests to measure explanatory writing skills. The results of this study are three. First, the reading comprehension skills of students XI SMA Negeri 14 Padang are in good qualification (B). Second, explanatory text writing skills of students XI SMA Negeri 14 Padang are in good qualification (B). Third, reading comprehension skills have a significant correlation with explanatory text writing skills of the eleventh grade students XI SMA Negeri 14 Padang of at 76%, while remaining 24% is influenced by other factors not examined in this study.

Kata kunci: Korelasi, Keterampilan, Membaca Pemahaman, Menulis, Teks Eksplanasi.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menuntut seseorang untuk menuangkan pikiran, ide, dan gagasan ke dalam bentuk sebuah tulisan yang baik sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Dalam menulis tidak hanya pikiran, ide, dan gagasan yang dituangkan ke dalam bentuk sebuah tulisan, tapi banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis untuk menunjang kelayakan sebuah tulisan seperti kebahasaan, isi dan penyajian. Keterampilan menulis merupakan proses yang kompleks yang memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi pemikiran dan ide-ide mereka menjadi nyata dan konkret Hamp dan Heasley (Fegeech, 2014).

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa. Hal ini disebabkan keterampilan menulis menuntut siswa dapat menuangkan ide, gagasan, dan pemikirannya ke dalam bahasa tulis.

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode September 2019

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Selain itu, keterampilan menulis menuntut siswa agar lebih kreatif dalam menata pola pikirnya. Dengan menulis, siswa terlatih dalam mengungkapkan gagasannya agar tulisan yang dihasilkan dapat diterima oleh pembaca. Keterampilan menulis merupakan gabungan unsur teori dan latihan yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh pelatihan. Keterampilan menulis memang sudah diajarkan sejak dari SD (Sekolah Dasar), tetapi siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide melalui sebuah tulisan. Belajar menulis tidak hanya memerlukan teori khusus melainkan juga ditunjang melalui pelatihan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam Kurikulum 2013 yang mengedepankan pendekatan berbasis teks. Salah satu jenis teks yang dipelajari siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah teks Eksplanasi. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.3-4.4 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

Setyaningsih (2017:27) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses suatu fenomena alam dan fenomena sosial. Sejalan dengan itu, Kosasih (2017:130) teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Selanjutnya, (Mahsun, 2014:33) menerangkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi berisi tentang hubungan logis dari peristiwa yang terjadi atau timbul karena adanya peristiwa yang terjadi sebelumnya. Setiap teks memiliki struktur yang membedakannya dengan teks lain sesuai dengan tujuan dan fungsi teks tersebut. Mahsun (2014:33), membagi struktur teks eksplanasi atas tiga struktur, yaitu judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. *Pertama*, bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelas berisi urutan penjelasan tentang peristiwa terjadi. *Kedua*, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. *Ketiga*, Interpretasi merupakan bagian penutup teks eksplanasi.

Berdasarkan peninjauan hasil belajar mengenai keterampilan menulis khususnya teks eksplanasi, siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang berat. Siswa beralasan bahwa beratnya keterampilan menulis karena membutuhkan waktu, tenaga, dan konsentrasi penuh. Anggapan tersebut membuat siswa menjadi malas untuk menulis, sehingga banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menulis. Hal tersebut sesuai dengan Salfera (2017) mengemukakan ada lima kesulitan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi yaitu, (1) siswa belum mampu mengungkapkan gagasannya melalui teks eksplanasi, (2) dalam menulis teks eksplanasi mereka masih mengalami kesulitan dengan kata-kata sendiri, (3) kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengembangan kerangka karangan, dan penyusunan kalimat serta kosakata yang digunakan masih terbatas, (4) siswa masih belum memahami penggunaan ejaan yang benar, (5) siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirannya, sering mengulang kata "lalu" dan "terus", isi kalimat relatif tidak menggambarkan topik, dan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkesinambungan, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren.

Permasalahan tentang keterampilan membaca dan menulis masih kerap ditemukan di kalangan masyarakat umum dan dunia pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah (2018) mengungkapkan bahwa minat baca dan peringkat literasi internasional yang dilakukan oleh UNESCO menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia (*red*, pelajar), dalam hal minat baca dan literasi, menduduki posisi ke dua paling rendah dari 61 negara yang diteliti. Penyakit rendahnya minat baca di Indonesia ini hampir dapat dikatakan ada di setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi.

Salah satu jenis kegiatan membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca dalam hati untuk memahami sebuah teks, kemudian mengingat kembali isi dari teks tersebut. Anwar (2012:4) menjelaskan bahwa membaca pemahaman sebagai kesiapan proses pemikiran aktif seseorang pembaca yang secara sengaja membangun makna dalam bentuk pemahaman konsep dan informasi yang lebih mendalam yang disajikan

dalam bentuk teks. Membaca pemahaman, mengharuskan pembaca menggunakan informasi yang mereka miliki untuk menyaring, menafsirkan, mengorganisasikan, dan merefleksikan informasi yang terdapat dalam bacaan.

Afnita (2012:19) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman bacaan mahasiswa termasuk kelompok sedang. Skor rata-rata dengan maksimum diperoleh kecenderungan membaca mahasiswa berada pada kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman perlu dikuasai oleh siswa. Jika seseorang telah mampu memahami isi teks yang dibacanya, akan lebih mudah untuk menuangkan ide yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 14 Padang pada 01 Agustus 2018, yaitu dengan Ibu Nurafni, S.Pd menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI masih rendah. Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui beberapa hal. *Pertama*, siswa kesulitan mengungkapkan gagasan atau idenya ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa kurang memahami materi teks eksplanasi, seperti struktur teks, ciri kebahasaan, dan fungsi teks. *Ketiga*, siswa hanya bisa menuliskan ide pokok, tetapi tidak mampu mengembangkan ide dan gagasan menjadi teks yang utuh karena kurangnya pemahaman mereka terhadap fenomena atau peristiwa dalam menulis teks eksplanasi. *Keempat*, pemakaian diksi yang digunakan siswa masih belum tepat dikarenakan minimnya kosakata yang dimiliki siswa. *Kelima*, rendahnya minat baca siswa. Hal ini ditandai dengan siswa lebih suka bermain *handpone*, bermain di taman, dan ke kantin daripada membaca buku meskipun telah disediakan pojok literasi di kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang, (3) menganalisis korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka, yaitu skor keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksplanasi. Skor tersebut didapatkan dari tes yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas (Syahrul, dkk, 2017:19). Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data yang diteliti berupa angka yaitu skor keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan rancangan (desain) penelitian korelasional. Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan kontribusi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri atas 8 kelas dengan jumlah siswa 273. Sampel penelitian ini berjumlah 40 (15%) dari jumlah populasi.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini karena setiap kelas ada yang mewakili masing-masing sampel. Menurut Arikunto (2013:117), teknik *proportional random sampling* adalah sampel yang terdiri atas sub-sub sampel yang diambil secara acak, berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik undian lazim digunakan dalam penerapan teknik random. Variabel penelitian ini, yaitu keterampilan membaca pemahaman sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks eksplanasi sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang dan skor hasil tes menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang.

Penganalisisan data dilakukan dengan 10 langkah. *Pertama*, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan membaca pemahaman. *Kedua*, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, mengubah skor keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksplanasi menjadi nilai. *Keempat*, mengklasifikasikan nilai keterampilan membaca pemahaman dan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi secara umum dan per indikator berdasarkan skala 10. *Kelima*, menafsirkan nilai keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksplanasi secara umum dan per indikator berdasarkan nilai rata-rata hitung. *Keenam*, membuat diagram batang keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksplanasi secara umum dan per indikator. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai tes keterampilan membaca pemahaman dengan tes keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kedelapan*, membandingkan $r_{(hitung)}$ dengan $r_{(tabel)}$. *Kesembilan*, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kesepuluh*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan tiga hal berikut.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 76,82 dengan tingkat penguasaan (76-85%) dan berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang diklasifikasikan empat kategori, yaitu (a) baik sekali berjumlah 8 orang (20%), (b) baik berjumlah 17 orang (42,5%), (c) lebih dari cukup berjumlah 7 orang (17,5%), dan (d) cukup berjumlah 8 orang (20%). Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang adalah 76,82 dengan tingkat penguasaan (76-85%) dan berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui indikator keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi yang paling dikuasai siswa adalah indikator memahami struktur teks eksplanasi dengan nilai rata-rata 90,63 dengan tingkat penguasaan (86-95%) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu menentukan struktur teks deskripsi dengan tepat. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata berada pada kualifikasi baik sekali.

Penguasaan siswa paling rendah adalah pada indikator penggunaan bahasa dalam teks ekplanasi yang dibaca oleh siswa. Nilai rata-rata siswa adalah 70,63 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kesulitan dalam memahami penggunaan bahasa dalam teks ekplanasi. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini sejalan dengan Diniarti (2017) bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas XI sebesar 74,56 berada dalam kategori cukup. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut secara garis besar siswa mengerti mengenai struktur, isi, dan penggunaan bahasa dalam teks ekplanasi melalui kegiatan membaca.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 78,02 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks

eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang dapat dikelompokkan atas enam kelompok yaitu, (a) sempurna berjumlah 1 orang (2,5%), (b) baik sekali berjumlah 9 orang (22,5%), (c) baik 12 orang (30%), (d) lebih dari cukup berjumlah 15 orang (37,5%), (e) cukup berjumlah 1 orang (2,5%), dan (f) hampir cukup berjumlah 2 orang (5%).

Selanjutnya, berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks eksplanasi (90,94) kualifikasi Baik Sekali (BS), ketepatan dalam teks eksplanasi (79,69) kualifikasi Baik (B), dan penggunaan kaidah kebahasaan (63,44) kualifikasi Cukup (C). Dari analisis data tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator struktur teks eksplanasi dengan nilai rata-rata 90,94 berada pada kualifikasi baik sekali. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks eksplanasi dengan kelengkapan dan ketepatan struktur teks.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator penggunaan bahasa dengan nilai rata-rata 63,44 berada pada kualifikasi cukup. Sesuai dengan pendapat Salfera (2017) bahwa kegiatan menulis teks eksplanasi khususnya memahami penggunaan bahasa masih ada kendala dan kurang berhasil. Hal ini disebabkan bahwa siswa masih terfokus hanya pada memahami struktur, siswa masih sulit menuangkan kembali idenya ke dalam tulisan dengan kata-kata sendiri, terutama berkaitan dengan konjungsi (konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis).

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks eksplanasi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, khususnya untuk indikator ketepatan penggunaan bahasa belum tercapai. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa kesulitan siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirannya, sering mengulang kata "lalu" dan "terus", isi kalimat relatif tidak menggambarkan topik, dan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkesinambungan, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren.

3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang

Berdasarkan hasil pengkorelasi antara variable keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang, di peroleh nilai t_{hitung} (7,35). Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dimasukan ke dalam rumus uji t sehingga dapat diketahui perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $7,35 > 1,68$ H_0 ditolak dan H_1 . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang.

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memberikan sumbangan yang signifikan terhadap keterampilan menulis. Artinya, semakin baik keterampilan membaca pemahaman seseorang maka akan semakin baik pula keterampilan menulisnya. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan membaca seseorang maka semakin rendah pula keterampilannya dalam menulis. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan. Kedua keterampilan ini memiliki peranan yang besar dalam proses pembelajaran. Untuk itu, kedua keterampilan itu harus ditingkatkan. Keterampilan membaca siswa ditingkatkan dengan membaca pemahaman sedangkan keterampilan menulis ditingkatkan dengan melalui menulis teks eksplansi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang berada pada kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang berada pada

kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman berkorelasi sebesar 76% terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang.

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang. Siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan meningkatkan keterampilan membaca dengan berlatih menggunakan teknik-teknik membaca. Selain itu, pada saat proses pembelajaran siswa disarankan untuk berkonsentrasi penuh khususnya saat membaca. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 14 Padang diharapkan untuk melatih keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks eksplanasi. Melatih keterampilan membaca bertujuan agar siswa mendapat informasi sebanyak mungkin dari bacaan yang dibaca sehingga memperkaya kosakata siswa tersebut. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca, akan membantu siswa dalam kegiatan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan pembimbing Dr. Abdurahman, M. Pd.

Daftar Rujukan

- Afnita. (2012). "Kontribusi Penguasaan Semantik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa IIPK Universitas Negeri Padang". (Jurnal Bahasa dan Seni Vol. 13 No.1 2012).
- Anwar, Khairil. (2012). "Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pengembangan Anak". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 3, Nomor 5. (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/5518/3515>, diunduh 23 Oktober 2018)
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diniarti, Dora Ratna. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kompleks dengan Model Membaca SQ3R pada Siswa Kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 2 Semarang. (Tidak diterbitkan) Semarang : Prodi PBSI, FKIP, Universitas Islam Sultan Agung
- Fageeh, A.I. (2014). The use of journal writing and reading comprehension texts during prewriting in developing ELF students' academic writing. *Studies in Licteratur and Language*, 9(3), 1-18.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salfera, Novi. (2017). "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII" *Jurnal Educatio*, Jurnal Pendidikan Indonesia Volume 3 Nomor 2, 31 Oktober 2017, Hlm 32-43. Jakarta: Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET). (https://www.researchgate.net/publication/321880438_Meningkatkan_Kemampuan_Menulis_Teks_Eksplanasi_Dengan_Menggunakan_Media_Gambar_Berseri_Pada_Siswa_Kelas_VII/download, diunduh 5 Oktober 2018)

Syahrul, R., Tressyalina, dan Farel. (2017). "Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Sukabina.

Setyaningsih, Ika dan Melta Sandra Santhi. (2017). *Bahasa Indonesia; Mata Pelajaran Wajib*. Jakarta: Intan Pariwara.

Ubaidillah, M. Faruq. (2018). "Rendahnya Minat Baca Pelajar Indonesia: Salah Siapa?" <https://mepnews.id/2018/01/08/rendahnya-minat-baca-pelajar-indonesia-salah-siapa/> diunduh pada tanggal 30 September 2018).

